



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TEKS BERITA SISWA KELAS XI DPB SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN 2025/2026

Eliza Dian Rahmadina¹, Arif Mustofa², Sri Pamungkas³

^{1,2,3}STKIP PGRI Pacitan, Indonesia

Email: elizadianrahmadina@gmail.com¹, mustofarif99@yahoo.com²,
sripamungkas18@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam teks berita siswa kelas XI DPB SMK Negeri Kebonagung Tahun 2025/2026. Penelitian ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui penguasaan kaidah ejaan siswa serta menjadi dasar perbaikan pembelajaran menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode preskriptif. Data penelitian berupa teks berita hasil tulisan siswa yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, tes, dan observasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) serta model analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan berbagai kesalahan penggunaan ejaan, meliputi kesalahan huruf kapital, penulisan di-, ejaan tidak baku, penulisan perincian, kata ulang, kata asing, singkatan, tanda baca, dan tanda hubung. Kesalahan huruf kapital menjadi bentuk kesalahan yang sering muncul, terutama dalam penulisan judul dan penggunaan huruf kapital di dalam kalimat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan bahasa Indonesia masih belum optimal sehingga diperlukan latihan menulis, penyuntingan, dan penguatan pemahaman kaidah ejaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ejaan, Kesalahan Berbahasa, Teks Berita.

ABSTRACT

This study aims to describe the types of spelling errors found in news articles written by 11th-grade DPB students at Kebonagung State Vocational High School during the 2025/2026 academic year. This research is important as an evaluation tool for assessing students' mastery of spelling rules and as a basis for improving news writing instruction. This study employs a qualitative approach using a prescriptive method. The research data consisted of news texts written by the students, collected through documentation, testing, and observation. Data analysis was conducted using the distributive method with the direct element division (BUL) technique, as well as the Miles and Huberman analysis model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that various spelling errors were found, including capitalization errors, the use of "di-," non-standard spelling, the use of "perincian," word repetition, foreign words, abbreviations, punctuation, and hyphens. Capitalization errors were the most common type of error, particularly in the writing of titles and the use of capital letters within sentences. The study indicates that students' understanding of Indonesian spelling rules remains suboptimal; therefore, ongoing practice in writing and editing, as well as reinforcement of their understanding of spelling rules, is necessary.

Keywords: Spelling, Language Errors, News Texts.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama manusia untuk berinteraksi dan menyampaikan gagasan, tujuan, serta informasi kepada orang lain. Penggunaan bahasa dalam komunikasi tidak hanya dituntut mampu menyampaikan pesan, tetapi juga harus memperhatikan kaidah kebahasaan agar informasi dapat dipahami secara jelas dan tepat (Faradila, et al. 2022). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penguasaan kaidah kebahasaan menjadi salah satu dasar penting dalam mengembangkan keterampilan menulis peserta didik. Kemampuan menulis yang baik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengembangkan gagasan, tetapi juga dengan ketepatan penerapan kaidah bahasa dalam bentuk tulisan (Astuti. 2020).

Salah satu aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis adalah ejaan. Ejaan berfungsi mengatur penggunaan bahasa dalam bentuk tulisan sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami secara tepat. Menurut Ningsih (2007: 21), ejaan merupakan seperangkat kaidah yang mengatur cara pelambangan bunyi bahasa ke dalam bentuk tulisan, termasuk aturan dalam menggabungkan dan memisahkan unsur-unsur bahasa. Ejaan mencakup penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, serta penggunaan tanda baca. Keempat aspek tersebut menjadi pedoman dalam menghasilkan tulisan yang sistematis, baku, dan mudah dipahami.

Kesalahan ejaan dalam tulisan siswa dapat mengurangi ketepatan dan kejelasan informasi yang disampaikan. Kesalahan tersebut dapat berupa penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, penulisan kata yang tidak tepat, penggunaan singkatan yang tidak sesuai kaidah, maupun penggunaan tanda baca yang kurang tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan ejaan menjadi bagian penting dalam keterampilan menulis karena ketidaktepatan penerapan ejaan dapat memengaruhi kualitas tulisan dan pemahaman pembaca. Dalam penelitian ini, kesalahan ejaan difokuskan pada penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penulisan singkatan, dan penggunaan tanda baca. Fokus tersebut sesuai dengan klasifikasi kesalahan ejaan yang ditemukan dalam teks berita siswa kelas XI DPB SMK Negeri Kebonagung.

Teks berita merupakan salah satu bentuk tulisan yang menuntut ketepatan penggunaan bahasa karena berita berfungsi menyampaikan informasi mengenai suatu peristiwa kepada pembaca. Informasi dalam berita harus disajikan secara jelas, ringkas, dan akurat sehingga penggunaan ejaan yang tepat menjadi salah satu unsur penting dalam penyusunan teks berita. Kesalahan ejaan dapat mengganggu keterbacaan dan mengurangi ketepatan penyampaian informasi. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks berita perlu disertai dengan penguasaan kaidah ejaan yang memadai.

Kesalahan ejaan yang ditemukan tidak hanya berkaitan dengan penggunaan huruf kapital, tetapi juga mencakup penulisan kata, penulisan singkatan, dan penggunaan tanda baca. Berdasarkan hasil analisis penelitian, ditemukan 60 kesalahan penggunaan huruf kapital, 23 kesalahan penulisan kata, 9 kesalahan penulisan singkatan, dan 8 kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf kapital menjadi bentuk kesalahan ejaan yang sering muncul dalam tulisan siswa. Selain itu, kesalahan penulisan kata terutama ditemukan pada penulisan kata ulang

dan kata depan yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan, sedangkan kesalahan tanda baca dan singkatan menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan ejaan secara konsisten.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penguasaan ejaan siswa dalam menulis teks berita masih perlu ditingkatkan. Kesalahan yang berulang dapat memengaruhi kualitas tulisan dan kejelasan informasi yang disampaikan kepada pembaca. Analisis kesalahan ejaan diperlukan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan secara sistematis sehingga dapat diketahui aspek ejaan yang paling banyak mengalami kesalahan. Hasil analisis tersebut juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam memberikan pembelajaran dan latihan menulis yang lebih menekankan pada penerapan kaidah ejaan.

Penelitian mengenai kesalahan ejaan pada teks berita siswa penting dilakukan karena teks berita menuntut ketepatan penyampaian informasi. Analisis terhadap penggunaan huruf, penulisan kata, penulisan singkatan, dan tanda baca dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah ejaan pada tulisan yang bersifat informatif. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks berita karya siswa kelas XI DPB SMK Negeri Kebonagung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan keterampilan menulis siswa serta menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada penguasaan ejaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode preskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam teks berita siswa, sedangkan metode preskriptif digunakan untuk menganalisis kesesuaian penggunaan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri Kebonagung, Kabupaten Pacitan, pada 13–17 April 2026. Lokasi penelitian dipilih karena penelitian dilaksanakan ketika peneliti menjalankan Magang Kependidikan sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung aktivitas kebahasaan siswa dan memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian.

Data penelitian berupa teks berita yang ditulis oleh siswa kelas XI DPB SMK Negeri Kebonagung. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil tulisan teks berita siswa yang diperoleh melalui kegiatan penugasan menulis, sedangkan data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, dokumen, dan literatur yang relevan dengan keterampilan menulis, teks berita, serta kaidah kebahasaan bahasa Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, tes atau penugasan, dan observasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan hasil tulisan teks berita siswa. Tes atau penugasan digunakan untuk memperoleh data utama berupa kemampuan siswa dalam menulis teks berita, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengerjakan tugas menulis.

Analisis data dilakukan melalui teknik baca dan catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca teks berita siswa secara cermat dan berulang untuk menemukan serta memverifikasi kesalahan berbahasa. Teknik catat digunakan untuk mencatat dan mengklasifikasikan kesalahan yang ditemukan berdasarkan kategori yang diteliti. Selanjutnya, analisis data mengikuti tahapan Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis yang digunakan adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL), yaitu menganalisis satuan bahasa berdasarkan unsur-unsur pembentuknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ningsih (2007) kesalahan berbahasa salah satunya terdapat pada aspek ejaan. Kesalahan penggunaan ejaan dalam teks berita siswa merupakan salah satu bentuk penyimpangan kebahasaan yang cukup dominan dan beragam. Kesalahan tersebut meliputi penulisan huruf kapital, penulisan kata seperti penggunaan *di-* sebagai kata depan maupun imbuhan, penggunaan ejaan tidak baku, penulisan perincian, penulisan kata ulang, penggunaan kata asing, penulisan singkatan, penggunaan tanda baca, serta penggunaan tanda hubung. Berbagai bentuk kesalahan ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan sesuai PUEBI dan KBBI masih belum optimal. Oleh karena itu, analisis terhadap kesalahan-kesalahan tersebut penting dilakukan untuk mengetahui bentuk dan penyebabnya, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya perbaikan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam penulisan teks berita yang menuntut ketepatan, kejelasan, dan kerapian bahasa.

1. Kesalahan penulisan huruf kapital.

Berdasarkan hasil analisis terhadap teks berita siswa kelas XI DPB SMK Negeri Kebonagung, ditemukan berbagai bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan tersebut meliputi ketidaktepatan penggunaan huruf kapital dalam penulisan judul berita, nama resmi, nama tempat atau daerah, awal kalimat, nama hari, serta penggunaan huruf kapital di tengah kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan. Kesalahan tersebut dapat dicermati pada data di bawah ini.

Data 1 : *Harga biji plastik Naik 20%, UMKM Mulai tercekik.* (FP, EK01).

Kesalahan yang terdapat dalam judul berita tersebut, kata *biji*, *plastik*, dan *tercekik* penggunaannya kurang tepat karena penulisan judul berita harus diawali dengan huruf kapital. Jadi penulisan yang benar adalah “Harga Biji Plastik Naik 20%, UMKM Mulai Tercekik”.

Data 3 : *...pemilik pabrik kemasan di tanggerang, Terpaksa menaikkan...*

Kalimat *...pemilik pabrik kemasan di tanggerang, Terpaksa menaikkan...* mengandung dua kesalahan huruf kapital. Pertama, kata *tanggerang* merupakan nama tempat sehingga harus diawali huruf kapital dan ditulis sesuai bentuk baku menjadi *Tangerang*. Kedua, kata *Terpaksa* tidak tepat ditulis dengan huruf kapital karena berada di tengah kalimat dan bukan nama diri, sehingga seharusnya ditulis *terpaksa*. Dengan demikian,

perbaikan yang tepat adalah "...pemilik pabrik kemasan di Tangerang, terpaksa menaikkan...".

Data 4 : ...30 hingga 70 cm, Sehingga mengganggu... (CAP, EK04)

Kata *Sehingga* tidak ditulis dengan huruf kapital setelah tanda koma, karena kata tersebut masih merupakan bagian dari kalimat yang sama. Menurut PUEBI, huruf kapital digunakan pada awal kalimat yang baru, sedangkan setelah tanda koma, kata berikutnya ditulis dengan huruf kecil. Jadi penulisan yang benar adalah "...30 hingga 70 cm, sehingga mengganggu...".

Data 5 : Petugas dari badan penanggulangan bencana (BPBD)... (CAP, EK05).

Menurut PUEBI, nama instansi, lembaga, atau organisasi resmi harus ditulis dengan huruf kapital pada setiap unsur namanya. Kesalahan tersebut merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital, karena nama lembaga merupakan nama resmi yang harus diawali dengan huruf kapital pada setiap kata. Jadi penulisan yang benar adalah "Petugas dari Badan Penanggulangan Bencana (BPBD)...".

Data 10 : ...melintas. warga setempat mengatakan... (DNR, EK10).

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata *warga*. Menurut PUEBI, huruf pertama pada setiap awal kalimat harus ditulis menggunakan huruf kapital, karena kata *warga* terletak setelah tanda titik yang berarti menunjukkan awal kalimat. Jadi penulisan yang benar adalah "...melintas. Warga setempat mengatakan...".

Data 34 : ...dilakukan pada senin (08/12/2025) pagi. (WA, EK34).

Kesalahan yang muncul dalam kalimat di atas adalah kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada kata *senin*. Berdasarkan PUEBI, nama hari atau nama diri harus diawali dengan menggunakan huruf kapital. Kata *senin* seharusnya ditulis *Senin*. Jadi penulisan yang benar adalah "...dilakukan pada Senin (08/12/2025) pagi".

Berdasarkan contoh-contoh kesalahan di atas, ditemukan sebanyak 60 kesalahan berbahasa pada aspek ejaan. Kesalahan tersebut paling banyak dilakukan khususnya pada judul berita dan penggunaan huruf kapital di dalam kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah PUEBI. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap aturan penggunaan huruf kapital masih perlu ditingkatkan agar penulisan sesuai dengan standar bahasa Indonesia.

2. Kesalahan penulisan kata *di*-.

Kesalahan ditemukan pada penulisan kata depan *di* yang tidak dipisahkan dari kata setelahnya. Sesuai kaidah bahasa Indonesia, *di* sebagai kata depan penunjuk tempat harus ditulis terpisah, seperti *di lokasi* dan *di sekitar sungai Ciliwung*. Kesalahan tersebut dapat dicermati pada data 65 sebagai berikut.

Data 65 : ...menyebabkan banjir disejumlah wilayah... (CAP, PK02)

Kesalahan dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan ejaan pada penulisan kata depan *di*. Dalam kaidah PUEBI, *di* sebagai kata depan harus

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Pada kata *disejumlah*, penulisan tersebut tidak tepat karena *di* menunjukkan keterangan tempat, sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi penulisan yang benar adalah “...menyebabkan banjir di sejumlah wilayah...”.

Data 76 : ...*di dukung oleh kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi sebagai bagian...* (ZF, PK12).

Kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan pada kata *di dukung*. Berdasarkan aturan tata bahasa Indonesia, bentuk *di-* yang berfungsi sebagai imbuhan atau awalan kata kerja pasif harus ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Penulisan terpisah menggunakan spasi hanya digunakan jika *di* berfungsi sebagai kata depan yang menunjukkan posisi, tempat, atau arah. Jadi penulisan kata yang benar adalah *didukung*.

Berdasarkan contoh kesalahan di atas, ditemukan 8 kesalahan berbahasa dalam penggunaan kata depan *di-*. Penggunaan kata depan *di-* masih sering tidak tepat, terutama dalam penulisannya yang tidak dipisah dari kata yang mengikutinya. Hal ini menunjukkan pemahaman siswa terhadap kaidah penulisan *di-* masih perlu ditingkatkan.

3. Kesalahan ejaan tidak baku.

Ejaan tidak baku merupakan penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia menurut PUEBI dan KBBI, baik karena kesalahan huruf, bentuk kata, maupun ketidaktepatan makna. Kesalahan yang ditemukan meliputi kesalahan penulisan kata *karna*, *menghimbau*, *menginformasi*, *kementrian*, *moderen*, *mendali*, *apikasi*, *kader* (Air), *pemukiman*, serta *isiden*. Perbaikan dari kesalahan tersebut adalah *karena*, *mengimbau*, *menginformasikan*, *kementerian*, *modern*, *medali*, *aplikasi*, *kadar*, *permukiman*, dan *insiden*. Kesalahan ini menunjukkan bahwa penulis belum konsisten dalam menggunakan ejaan baku sehingga perlu lebih memperhatikan acuan KBBI agar penulisan menjadi tepat, jelas, dan sesuai dengan standar bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut dapat di cermati pada data 64 sebagai berikut.

Data 64 : ...*kesulitan karna biaya pengemasan...* (FP, PK01)

Kesalahan tersebut terletak pada kata *karna*. Kata *karna* merupakan bentuk yang tidak baku dan tidak tercantum dalam KBBI. Bentuk yang benar menurut KBBI adalah *karena*. Kata *karena* berfungsi sebagai konjungsi atau kata hubung yang menyatakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa. Kesalahan ini termasuk kesalahan ejaan berupa penggunaan kata tidak baku, karena penulis menuliskan kata yang tidak sesuai bentuk baku yang telah ditetapkan dalam KBBI. Jadi penulisan yang benar adalah “...kesulitan karena biaya pengemasan...”.

Berdasarkan contoh kesalahan di atas, ditemukan 10 kesalahan ejaan tidak baku dalam teks berita siswa. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kata yang tidak sesuai dengan kaidah KBBI masih sering terjadi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa belum konsisten dalam menggunakan bentuk kata baku sehingga perlu meningkatkan ketelitian dalam penulisan.

4. Kesalahan penulisan perincian.

Berdasarkan kaidah PUEBI, perincian yang terdiri atas tiga unsur atau lebih harus menggunakan kata *dan* sebelum unsur terakhir. Penggunaan tanda koma tanpa kata *dan* menyebabkan penulisan perincian tidak sesuai dengan kaidah. Kesalahan tersebut dapat dicermati pada data 73 sebagai berikut.

Data 73 : ...*bagi siswa kelas 4, 5, 6 setiap...* (WA, PK09)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada unsur perincian. Berdasarkan PUEBI, perincian yang terdiri atas tiga unsur atau lebih, unsur terakhir harus didahului dengan kata *dan*. Jadi penulisannya bukan "...*bagi siswa kelas 4, 5, 6 setiap...*", tetapi "...*bagi siswa kelas 4, 5, dan 6 setiap...*".

5. Penulisan kata ulang.

Penulisan kata ulang merupakan bagian dari ejaan yang harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Menurut Ningsih (2007), kesalahan penulisan kata ulang termasuk dalam kesalahan ejaan. Hasil analisis menunjukkan adanya beberapa kesalahan penulisan kata ulang dalam teks berita siswa kelas XI DPB SMK Negeri Kebonagung yang dapat dicermati pada data 84 sebagai berikut.

Data 84 : ...*dari jam 19.00 WIB hingga pagi jam 09.00 WIB* (RAA, PK20).

Kesalahan pada kalimat tersebut terletak pada penggunaan kata *jam* yang seharusnya diganti dengan kata *pukul* karena berfungsi untuk menunjukkan waktu yang spesifik. Sementara kata *jam* sendiri lebih tepat digunakan untuk menyatakan jangka waktu atau durasi. Selain itu, terdapat pemborosan kata pada frasa *pagi jam 09.00 WIB* karena penulisan angka 09.00 WIB sudah menginformasikan bahwa waktu tersebut terjadi pada pagi hari, sehingga kata *pagi* sebaiknya dihilangkan agar kalimat menjadi lebih efektif. Jadi penulisan yang benar adalah "...*dari pukul 19.00 WIB hingga pukul 09.00 WIB*".

Berdasarkan contoh kesalahan di atas, ditemukan 3 kesalahan dalam penulisan kata ulang pada teks berita siswa. Kesalahan tersebut menunjukkan ketidaktepatan penggunaan kata serta pemborosan unsur kalimat yang tidak efektif, sehingga perlu diperbaiki agar penulisan menjadi lebih tepat dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

6. Penulisan kata asing.

Penulisan kata asing merupakan salah satu aspek ejaan yang perlu diperhatikan dalam teks. Menurut Ningsih (2007), kesalahan penulisan kata asing termasuk dalam kategori kesalahan ejaan. Hasil analisis menunjukkan adanya beberapa kesalahan penulisan kata asing dalam teks berita siswa kelas XI DPB SMK Negeri Kebonagung yang dapat dicermati pada data 74 sebagai berikut.

Data 74 : ...*berwirausaha di bidang fashion* (AES, PK10).

Kalimat tersebut mengandung kesalahan ejaan pada penggunaan kata *fashion*. Dalam kaidah bahasa Indonesia, penggunaan istilah asing sebaiknya dicetak miring atau dihindari apabila sudah tersedia di dalam bahasa Indonesia. Kata *fashion* memiliki sinonim yang tepat menurut PUEBI, yaitu *fesyen* atau jika menggunakan bahasa Indonesia menjadi *busana*. Jadi

penulisan yang benar adalah “berwirausaha di bidang busana” atau “berwirausaha di bidang *fashion*”.

Berdasarkan contoh kesalahan di atas, ditemukan 2 kesalahan dalam penulisan kata asing pada teks berita siswa. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan istilah asing belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, baik dari segi penulisan maupun pemilihan padanan kata, sehingga perlu diperhatikan agar penulisan menjadi lebih tepat dan sesuai dengan PUEBI.

7. Kesalahan penulisan singkatan.

Penggunaan singkatan tidak baku berupa kata *yg*, *pd*, *untk*, dan *thd* merupakan bentuk kesalahan ejaan yang sering ditemukan dalam teks berita siswa. Singkatan-singkatan tersebut tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku karena dalam penulisan formal seharusnya ditulis lengkap, yaitu *yang*, *pada*, *untuk*, dan *terhadap*. Penggunaan bentuk tidak baku ini dapat mengurangi kejelasan serta ketepatan informasi dalam teks berita. Kesalahan tersebut dapat dicermati pada data 90 sebagai berikut.

Data 90 : ...pedagang *yg* terdampak... (RK, PS02).

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penggunaan singkatan *yg*. Berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang baku, singkatan *yg* tidak digunakan dalam menulis formal, termasuk teks berita atau karya ilmiah. Kata tersebut harus ditulis lengkap menjadi *yang* agar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Jadi penulisan yang benar adalah “...pedagang yang terdampak...”.

Berdasarkan contoh kesalahan di atas, ditemukan 9 kesalahan penulisan singkatan dalam teks berita siswa. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan singkatan tidak baku seperti *yg*, *pd*, *untk*, dan *thd* masih sering digunakan dalam penulisan formal, sehingga perlu diperbaiki menjadi bentuk lengkap sesuai kaidah bahasa Indonesia agar informasi tersampaikan dengan jelas dan tepat.

8. Kesalahan penggunaan tanda baca.

Kesalahan penggunaan tanda baca merupakan kekeliruan dalam penggunaan tanda titik, koma, tanda hubung, dan tanda baca lainnya yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut dapat mengganggu kejelasan informasi dan keterbacaan teks, terutama dalam penulisan teks berita. Kesalahan tersebut dapat dicermati pada data 99 dan 102 sebagai berikut.

Data 99 : ...pasar tradisional wonokromo,Surabaya, pada Minggu... (RK, KTB02)

Kata *wonokromo,Surabaya* terdapat kesalahan penggunaan tanda baca. Menurut PUEBI, tanda koma harus diikuti satu spasi sebelum kata selanjutnya. Jadi penulisan yang benar adalah “...pasar tradisional Wonokromo, Surabaya, pada Minggu...”. Hal ini juga ditemukan kesalahan yang sama, yaitu pada data 101 mengenai penggunaan tanda koma yang tidak diikuti satu spasi sebelum kata berikutnya.

Berdasarkan contoh kesalahan di atas, ditemukan 6 kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks berita siswa. Kesalahan tersebut umumnya berupa penggunaan tanda koma yang tidak diikuti spasi, tidak

ada tanda titik di akhir kalimat, dan tanda pisah dalam penulisan waktu sehingga tidak sesuai dengan kaidah PUEBI dan perlu diperbaiki agar penulisan menjadi lebih tepat dan mudah dipahami.

Data 102 : ...pada Senin 13 – April – 2026 di aula sekolah (AES, KTB05).

Kalimat tersebut mengandung kesalahan ejaan pada penulisan tanggal. Penggunaan tanda hubung (–) di antara angka, bulan, dan tahun tidak sesuai dengan kaidah PUEBI, karena penulisan tanggal dalam bahasa Indonesia tidak menggunakan tanda hubung. Jadi penulisan yang benar adalah “...pada Senin, 13 April 2026 di aula sekolah”.

Berdasarkan contoh kesalahan di atas, ditemukan 2 kesalahan penggunaan tanda hubung dalam teks berita siswa. Kesalahan tersebut terjadi pada penulisan tanggal yang tidak sesuai dengan kaidah PUEBI serta tanda hubung dalam bilangan tingkat sehingga perlu diperbaiki agar penulisan menjadi lebih tepat dan sesuai dengan standar bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa pada teks berita siswa kelas XI DPB SMK Negeri Kebonagung Tahun 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan berbagai bentuk kesalahan penggunaan bahasa, khususnya dalam aspek ejaan. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan di-, penggunaan bentuk kata tidak baku, penulisan perincian, penggunaan kata yang kurang tepat, penulisan kata asing, singkatan tidak baku, tanda baca, serta tanda hubung. Kesalahan penggunaan huruf kapital menjadi salah satu bentuk kesalahan yang cukup dominan, terutama dalam penulisan judul berita dan penggunaan huruf kapital di dalam kalimat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Kesalahan lainnya ditemukan dalam penulisan kata depan di- dan imbuhan di-, penggunaan kata tidak baku seperti karna, menghimbau, menginformasi, dan kementrian, penggunaan singkatan tidak baku seperti *yg*, *pd*, *untk*, dan *thd*, serta penggunaan tanda baca dan tanda hubung yang belum sesuai dengan kaidah. Berbagai kesalahan tersebut dapat memengaruhi ketepatan, kejelasan, dan keterbacaan informasi dalam teks berita.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pembelajaran dan latihan yang lebih intensif dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia ketika menulis teks berita. Penguasaan ejaan tidak hanya berkaitan dengan ketepatan bentuk tulisan, tetapi juga mendukung penyampaian informasi agar lebih jelas, tepat, dan mudah dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks berita.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, siswa diharapkan lebih meningkatkan ketelitian dalam menerapkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia melalui latihan menulis. Guru disarankan untuk lebih menekankan aspek kebahasaan serta memberikan umpan balik dan latihan penyuntingan terhadap hasil tulisan

siswa. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung program literasi guna membiasakan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan atau metode yang lebih luas agar memperoleh hasil yang menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Sri Ningsih, Rochiyati E. Wibisiono B. Mutiah A. Patmiati T (2007). *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI). Yogyakarta.
- Astuti, S. P., Sobari, T., & Aeni, E. S. (2020). *Morfologi Pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Pgri 4 Cimahi*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. IKIP Siliwangi 21–30.
- Faradila, Nanda Argi Noer, Rismawati Ariesta Wulandari, Wahyu Putantri, and Chafit Ulya. 2022. *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Portal Berita Online Esensinews.Com*. Nivedana. Universitas Sebelas Maret. 3
- Irmawati, Ely, Nabela Putri, Indah Sari, Paraga Aji Kusumahastuti, and Surakarta. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Dan Ejaan Pada Judul Youtube Di Channel Baim Paula*. Diglosia : Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia. IAIN Surakarta 4(2): 277–89. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2124>.
- Jamilah, M. (2020). *Analisis Kontrastif Morfologi Infleksi Dalam Bahasa Arab Dengan Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Cendekia. STAI Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel 3(2), 85–106.
- Nisa, Khairun. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. Jurnal Bindo Sastra. Universitas Asahan 2(2): 218–24. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1261>.
- Nurmalasari, Wahyu. 2023. *Problematika Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jurnal BASICEDU. STKIP PGRI Trenggalek, Indonesia E-mail: 7(5): 2912–19.
- Oktavia, E., Jaya, W. S., & Angraini, N. (2024). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Siswa Kelas Xi Smk Negeri 4 Bandar Lampung*. Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. STKIP PGRI Bandar Lampung, 119–124
- Pranata, Rio, Asmayani Salimi, and Gio Mohamad Johan. 2021. *Kesalahan Diksi Dalam Karangan Yang Ditulis Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring*. Jurnal Metamorfosa. Universitas Tanjungpura. 9(2): 239–51.
- Prastowo, Andi. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sari, S. W., Qoryah, A. N., & Aprilia, O. Y. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Portal Radar Solo Tema Covid-19*. Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(1), 82–92. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v3i1.4996>
- Sebayang, F. Ari Angraini, and Hestika Ginting. 2024. *Analisis Kesalahan Penulisan Dan Pengembangan Paragraf Pada Skripsi Mahasiswa Di*

- Universitas Sam Ratulangi*. JPPI. Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia4: 215–23.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Djago & Lilis Siti Sulistyaningsih. 1996/1997. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Tarmini, W., & Sulstyawati. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press
- Utami, M. A. P., Muzaqqi, M., Ningrum, S. P. R., & Ulya, C. (2021). *Analisis Kesalahan Morfologi Kata Pada Laman Berita Daring Publikasi Online.Id*. Jurnal Skripta, Universitas Sebelas Maret <https://doi.org/10.31316/skripta.v7i1.1214>
- Yulismayanti, & Harziko. (2022). *Analisis Penggunaan Tanda Baca Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Iqra Buru*. Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS). Universitas Iqra Buru 2, 87–98.
- Zuan, Zuan Andrea Cevin Sitepu, Dairi Sapta Rindu Simanjuntak Simanjuntak, Stefani Eka Rosari Pandiangan, Angel Seven Girl Sinaga, and Rani Juliani. 2024. *Kesalahan Morfologi Pada Unggahan Media Sosial Instagram*. DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia 4(4): 949–62. doi:10.53769/deiktis.v4i4.1106.